

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 246-249
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](#)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13756195>

Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Putra Bangsa Depok

Rini Amalia¹, Sri Melati Sagita², Ahmad Faisal³

¹²³Universitas Indraprasta PGRI
Email: 61tamelati2013@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi akibat kemajuan IPTEK berdampak pada perubahan global di lembaga pendidikan. Perubahan ini memberikan pengaruh besar terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah. Para guru diharapkan mulai meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara optimal, agar dimanfaatkan seluas-luasnya untuk kemajuan anak bangsa dan mencapai keunggulan sekolah. Banyak yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi. Salah satu yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan aplikasi Bandicam dan Google Form dalam media pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Bandicam, Google Form, Teknologi Informasi*

Abstract

The use of information technology due to advances in science and technology has an impact on global changes in educational institutions. This change has a major influence on the use of information technology in improving teacher competence in schools. Teachers are expected to start improving their knowledge and skills to be more creative in utilizing learning media based on information and communication technology optimally, so that it can be used as widely as possible for the progress of the nation's children and to achieve school excellence. There are many things that can be done to improve competence. One thing that can be done is to utilize the Bandicam and Google Form applications in learning media in schools.

Keywords: *Bandicam, Google Form, Information Technology*

Article Info

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

Accepted date: 12 September 2024

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

SMA Putra Bangsa berada pada wilayah kota Depok. SMA Putra Bangsa berlokasi di Jl. Kedondong No.3, RT.001/RW.015, Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16423.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah diperkenalkan di semua jenjang Pendidikan termasuk sekolah Dasar. Menurut Bambang Warsita 2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Diperlukan upaya guru yaitu dorongan atau keinginan para guru untuk memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara Optimal. Oleh karena itu dengan memanfaatkan aplikasi Bandicam dan Google Form diharapkan mampu memberikan peningkatan kompetensi para guru dalam menggunakan komputer.

Permasalahan Mitra

Pemanfaatan teknologi informasi akibat kemajuan IPTEK berdampak pada perubahan

global di lembaga pendidikan. Perubahan ini memberikan pengaruh besar terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah. Diperlukan upaya guru yaitu dorongan atau keinginan para guru untuk memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara Optimal. Tujuannya untuk mengembangkan kompetensi guru dalam rangka mencapai keunggulan sekolah. Oleh karena itu diperlukan pemahaman materi dan ketrampilan para guru seperti Bandicam dan Google Form.

Dengan ketrampilan komputer kepada guru diharapkan mampu memberikan peningkatan kompetensi para guru dalam menggunakan komputer, dalam hal ini ketrampilan menggunakan aplikasi Bandicam dan Google Form. Sehingga para guru bisa optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Solusi dan Target Luaran

Dengan melihat permasalahan yang ada, solusi yang akan diberikan dari kegiatan IbM terhadap permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan bagi guru SMA Putra Bangsa Kota Depok. Diharapkan Mitra mendapatkan Peningkatan kualitas pendidikan di SMA Putra Bangsa sejalan dengan optimalisasi kompetensi guru sekolah akan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK

Metode pendekatan kegiatan IbM adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui materi Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendapatkan gambaran kebutuhan mitra sehingga produk yang diciptakan dapat memberikan manfaat dan solusi yang tepat.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program :

1. Guna tercapainya tujuan dari kegiatan ini diharapkan mitra dapat memberikan informasi yang dianggap mampu mendukung kegiatan IbM berkenaan dengan kegiatan pembelajaran / pelatihan.
2. Melakukan pengujian terhadap produk yang diciptakan.
3. Implementasi produk dalam kegiatan pembelajaran/ pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat (IbM) adalah :

1. Kegiatan sosialisasi dan wawancara

Kegiatan sosialisasi dan wawancara secara lisan kepada *stock holder* dalam hal ini kepala sekolah SMA Putra Bangsa, diperoleh informasi bahwa guru memerlukan ketrampilan aplikasi Bandicam dan Google Form.



Gambar 1 Lokasi Pelatihan

2. Menyiapkan Peralatan Kegiatan

Dari hasil wawancara di awal tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari pihak sekolah atau sesuai kebutuhan guru. Materi yang diberikan dalam pelatihan adalah aplikasi Bandicam dan Google Form.



Gambar 2 Persiapan Perangkat Pelatihan

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan tim memberikan pelatihan memperhatikan protokol kesehatan. Memberikan pengetahuan dasar tentang Bandicam dan Google Form kemudian melakukan implementasi penggunaan aplikasi Bandicam dan Google Form kepada SMA Putra Bangsa. Tim Pelaksana memberikan contoh penggunaan Bandicam Seperti setting tombol pintas, menampilkan dan atur batas rekam, setting video rekaman, setting perekam suara, atur hasil rekaman, zoom in & zoom out. Penggunaan Google Form seperti membuka Google Form, tampilan google form, pertanyaan "jawaban singkat" dan "paragraf", pertanyaan "pilihan ganda". mengatur sebagai kuis, pertanyaan "kotak centang", memasukan

gambar, panduan mengirimkan formulir ke responden, unduh formulir dalam format excel dan cara melihat tanggapan yang sudah masuk. Para peserta pelatihan mencoba mempraktekan materi yang sudah diberikan oleh tim. Pelatihan berjalan dengan baik sampai dengan langkah pembuatan aplikasi yang terakhir. Kemudian pada sesi berikutnya para peserta pelatihan diminta membuat aplikasi sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pada sesi pembuatan aplikasi sendiri, tidak semua peserta bisa menyelesaikan dengan sempurna. Hanya beberapa peserta yang dapat menyelesaikan dengan baik.

SIMPULAN

Pada Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada SMA Putra Bangsa Kota Depok dapat dilaksanakan dengan baik. Para peserta sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh tim. Dengan kegiatan pelatihan ini, para guru dapat menggunakan dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi bandicam dan google form. Luaran pengabdian masyarakat adalah peningkatan ketrampilan para guru dalam menggunakan aplikasi bandicam dan google form.

SARAN

Berdasarkan Hasil dan kesimpulan, dapat kami ajukan saran sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran menggunakan aplikasi bandicam dan google form dapat dikembangkan kembali oleh pihak lain yang membutuhkan.
2. Ketersediaan peralatan teknologi yang memadai sehingga guru bisa lebih optimal meningkatkan ketrampilan komputer.

REFERENSI

- Arsyad. (2011). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, T., & Purwanto, A. W. (2017). *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*. University Research Colloquium.
- Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.